

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 20 UIN SUSKA RIAU

Rahmad¹, Ifdil², Afdal³, Zadrian Ardi⁴, Marjohan⁵

¹²³⁴Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Padang

Corresponding Email : viera_aa@yahoo.co.id

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya menyebabkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Konsep Diri dengan perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 20 UIN Suska Riau. jumlah populasi pada penelitian ini 211 orang mahasiswa. Untuk sampel menggunakan metode purposive sampling berjumlah 13 orang, Sedangkan untuk mengetahui Hubungan Variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) digunakan metode uji Korelasi Product Moment diperoleh nilai koefisien korelasi (r) 0,947 berdasarkan hasil analisis korelasi product moment $p=0,000$ ($p<0,01$) yang berarti memiliki hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir. berdasarkan besaran nilai korelasi yang ada ditabel interpretasi product moment 0,800-1.000 menunjukkan kategori korelasi sangat kuat.

Kata Kunci : Konsep Diri; Perencanaan Karir; Mahasiswa

ABSTRACT

The increasing number of college graduates each year causes tighter competition in the world of work. This study aims to determine the relationship between self-concept and career planning of Islamic Guidance Counseling Students of Class 20 K UIN Suska Riau. The population in this study was 211 students. For the sample using purposive sampling method totaling 13 people, while to determine the relationship between the basic variable (x) and the dependent variable (y), the Product Moment Correlation test method was used, obtained a correlation coefficient (r) of 0.947 based on the results of product moment correlation analysis $p=0.000$ ($p<0.01$) which means that there is a very significant positive relationship between self-concept and career planning. based on the amount of correlation value in the product moment interpretation table 0.800-1.000 shows a very strong correlation category.

Keywords: Self-Concept; Career Planning; Student

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah individu yang telah berpindah dari masa remaja akhir ke masa dewasa awal atau usia dewasa madya, yaitu. antara usia 18 dan 25 tahun (Yusuf, 2012). Saat ini, mahasiswa memiliki tugas pengembangan individu untuk menyelesaikan pendidikannya dan memulai perencanaan karir. Meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya menyebabkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia kerja. Berdasarkan data Badan Statistik Swedia (BPS) pada awal Mei 2024, jumlah pengangguran dengan pendidikan tinggi meningkat sebesar 1,61 poin persentase. Meningkatnya angkatan kerja dan meningkatnya persaingan menuntut siswa untuk mempersiapkan pekerjaan atau karir. Pada dasarnya, semua orang ingin memiliki karir yang sukses, dan setiap orang memiliki kemampuan dan keahlian yang berbeda-beda. Namun, tidak semua orang dapat merencanakan karir dengan baik. Untuk mencapai hal ini, harus terus menerus menentukan karir, dan itu sangat membutuhkan rasa konsep diri yang tinggi.

Talib, Salleh dan Ghavifekr (2015) berpendapat bahwa konseling karir dapat dilakukan sejak dini untuk mencapai tujuan dan sasaran individu di masa depan. Teori tersebut (Ginzberg et al., 1951) juga menjelaskan bahwa pilihan pekerjaan merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang sepanjang hidupnya dan dapat dimulai sejak dini. Memilih pekerjaan juga merupakan kompromi antara faktor-faktor yang dipengaruhi oleh kepentingan, keterampilan dan nilai. Persiapan karir bisa dimulai dengan meneliti karir Anda. Bin Abu Thalib, Mohamad, dan Wahab (2015) menjelaskan bahwa dalam proses eksplorasi karir, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam merencanakan karirnya. Kesulitan-kesulitan tersebut disebabkan oleh 1) kurangnya perspektif dalam perencanaan masa depan 2) keraguan terhadap pilihan karir 3) kurangnya pengetahuan tentang pencarian kerja 4) kekhawatiran akan pengangguran.

Menurut Masturina (2018), permasalahan karir mahasiswa adalah belum memahami cara memilih pekerjaan sesuai dengan keterampilan dan minatnya, kurang mempunyai informasi yang cukup mengenai dunia kerja, masih kebingungan dalam mendapatkan pekerjaan., kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan minat mahasiswa, antusias memulai pekerjaan setelah menyelesaikan studi sarjana, masih belum memiliki gambaran tentang kualitas, persyaratan, keterampilan dan kemampuan pekerjaan yang diperlukan, serta prospek pekerjaan dalam karirnya dimasa depan. Mahasiswa dengan konsep diri positif dapat menghadapi tuntutan baik internal maupun eksternal. Dan percayalah bahwa dirinya mampu menghadapi masalah, semangat, pekerja keras, gigih dan tidak mudah menyerah. Ada kasus dimana mahasiswa tidak mengetahui konsepnya karena beberapa faktor yang berbeda. Masyarakat merasa tidak mempunyai keterampilan atau kelebihan yang dimilikinya. Faktanya, kesuksesan bergantung pada bagaimana orang memandang kualitas kemampuannya. Pandangan dan sikap negatif terhadap kualitas keterampilan yang dimiliki membuat masyarakat merasa tidak memiliki perencanaan karir masa depan yang baik dan tidak bersemangat dalam mencapai karirnya.

Berdasarkan hasil survei pra penelitian. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 20 UIN Suska Riau menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang belum serius menentukan arah karirnya, ada pula yang beranggapan bahwa karir akan berkembang dengan sendirinya setelah lulus. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 20 UIN Suska Riau tidak dapat merencanakan karirnya dengan baik. Mengapa demikian? , karena banyak mahasiswa yang masih melakukan perencanaan karirnya, pilihan yang mereka ambil masih bersifat tentatif (berubah- ubah). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 20 UIN Suska Riau tidak dapat merencanakan karirnya dengan baik. Perencanaan karir adalah proses memutuskan tujuan apa yang ingin dicapai pada periode berikutnya dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Mempersiapkan karir merupakan salah satu tugas mahasiswa pada tahap perkembangannya. Dalam perencanaan karir, terlebih dahulu kita dapat melihat dan memahami bakat, kemampuan dan minat mahasiswa, serta keinginan dan konsistensinya dalam hubungannya dengan dirinya. Oleh karena itu, penulis ingin melihat sejauh mana hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis perlu mengadakan penelitian terhadap permasalahan ini yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 20 UIN Suska Riau”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan suatu objek atau menggambarkan kondisi lapangan sebagaimana adanya. Penelitian ini dirancang dengan survey terhadap responden yang telah ditentukan berdasarkan jumlah sampel yang ditentukan. Adapun populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 20 UIN Suska Riau yang berjumlah 211 orang. Pada penelitian ini jenis sampel yang dipilih oleh peneliti adalah jenis purposive sampling. Maka ditetapkan karakteristik sampel pada berikut ini : 1. Mahasiswa UIN Suska Riau Program Studi Bimbingan Konseling Islam. 2. Mahasiswa kelas F angkatan 2020. 3. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah perencanaan dan pengembangan karir. 4. Mahasiswa yang bersedia dijadikan sampel. Mengacu pada karakteristik sampel yang sudah ditentukan, karena penelitian ini merupakan penelitian sederhana maka jumlah sampel dalam penelitian ini yang sesuai dengan karakteristik sampel berjumlah sekitar 13 orang mahasiswa yang berada dikelas f program studi bimbingan konseling islam angkatan 20 UIN Suska Riau.

Data primer dihasilkan dari hasil pengisian angket yang disebarakan oleh peneliti kepada responden. Data tentang Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Mahasiswa digunakan dengan menggunakan pengumpulan data berupa angket (kusioner). Metode angket/kusioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Jadi kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk dijawab tertulis oleh responden . dalam penelitian ini kuesioner untuk mengukur dan mengetahui Konsep diri dan perencanaan karir mahasiswa. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan perencanaan karir mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 20 UIN Suska Riau yang akan dibahas kemudian. dengan perhitungan statistik karena kedua variabel tersebut merupakan variabel ordinal. Data yang diperoleh dari subjek melalui skala ukur distransformasi kedalam angka-angka menjadi data kuantitatif.

Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan dua kali. Pada percobaan pertama, 35 responden yang tidak memenuhi syarat berpartisipasi. Uji validitas dan reliabilitas kedua melibatkan 13 responden sampel. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dengan menggunakan rumus korelasi product moment, sedangkan uji reliabilitas mengacu pada perhitungan nilai Cronbach's alpha. Hasil uji validitas menunjukkan terdapat 59 item yang memenuhi kriteria kelayakan dan dinyatakan valid. Selain itu, variabel yang reliabel pada hasil uji reliabilitas adalah konsep diri, dan perencanaan karir. Teknik analisis data adalah analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis yang terdiri dari uji korelasi Person Product Moment, Uji Normalitas, Uji Linieritas, analisis statistik deskriptif menggambarkan nilaidata tertinggi , nilai mean terendah, simpangan bakudan dalam bentuk varians

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner terhadap 13 mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau Angkatan 20 yaitu. Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Kelas F Angkatan 20 UIN Suska Riau dan Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Perencanaan dan Pengembangan Karir, mengisi Google form. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std Deviation</i>	<i>Variance</i>
<i>Konsep Diri (X)</i>	13	66	119	89,62	14,774	218,256
<i>Perencanaan Karir (Y)</i>	13	45	80	60,46	10,744	115,436

(Sumber : Data Primer yang diolah,2024)

Variabel Konsep Diri

Hasil analisis deskriptif variabel konsep diri secara ringkas terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Konsep Diri

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	66-77	3	23,1
2	82-88	4	30,8
3	91-94	3	23,1
4	104-119	3	23,1
Jumlah		13	100%

Berdasarkan perhitungan diatas,data dapat dikelompokkan menjadi kategori menurut Azwar (2012) yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Dari data tabel diatas distribusi kecenderungan skor pada variabel konsep diri sebagai berikut.

Tabel 3. Kecendrungan skor variabel konsep diri

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \leq 24,00$	0	0	Sangat Rendah
2	$25,00 < X \leq 32,00$	0	0	Rendah
3	$33,00 < X \leq 40,00$	0	0	Sedang
4	$41,00 < X \leq 48,00$	0	0	Tinggi
5	$49,00 < X$	13	100%	Sangat Tinggi
Jumlah		13	100%	

Hasil dari kategori kecendrungan variabel konsep diri menunjukkan bahwa konsep diri pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 20 UIN Suska Riau berada pada kategori sangat tinggi berada pada persentase 100%

Variabel Perencanaan Karir

Sama seperti hasil analisis deskriptif variabel konsep diri, dibawah ini secara ringkas tabel analisis deskriptif variabel perencanaan karir sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	45-48	3	23,1
2	55-58	3	23,1
3	59-64	3	23,1
4	68-80	4	30,8
Jumlah		13	100%

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, dapat dikelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi (Azwar, 2012), berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dibuat tabel kecenderungan skor pada variabel perencanaan karir dibawah ini:

Tabel 5. Kecendrungan skor variabel Perencanaan Karir

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \leq 24,00$	0	0	Sangat Rendah
2	$25,00 < X \leq 32,00$	0	0	Rendah
3	$33,00 < X \leq 40,00$	0	0	Sedang
4	$41,00 < X \leq 48,00$	3	23%	Tinggi
5	$49,00 < X$	10	76%	Sangat Tinggi
Jumlah		13	100%	

Hasil dari kategori kecendrungan variabel konsep diri menunjukkan bahwa konsep diri pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 20 UIN Suska Riau berada pada kategori sangat tinggi berada pada persentase 76%.

Uji Hipotesis

Selanjutnya adalah uji hipotesis, uji hipotesis yang digunakan adalah uji Korelasi *Person Product Moment*. digunakan untuk menguji ukuran kekuatan hubungan linear antara dua variabel dan dilambangkan dengan r . Pada dasarnya, korelasi momen-produk Pearson mencoba menggambarkan garis kecocokan terbaik melalui data dua variabel, dan koefisien korelasi Pearson, r , menunjukkan seberapa jauh semua titik data ini dari garis kecocokan terbaik ini (yaitu, seberapa baik titik data tersebut cocok dengan model/garis kecocokan terbaik yang baru ini). Untuk uji korelasi *person product moment*, uji statistiknya menggunakan nilai koefisien korelasi, berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari SPSS 22 nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) yang didapat pada uji korelasi *person product moment* sebesar .000, yang dimana $0,000 < 0,05$ maka dari itu dapat diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel konsep diri dengan perencanaan karir. Selanjutnya nilai koefisien *pearson correlation* yang didapat pada SPSS 22 yaitu sebesar 0,947. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r korelasi 0,800-1,00 terdapat interpretasi hubungan yang sangat kuat.

Pembahasan

Hasil analisis deskriptif kecenderungan umum jawaban responden menunjukkan bahwa variabel konsep diri termasuk dalam kategori tinggi. Artinya Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau mempunyai Konsep Diri yang positif. (Hidayat 2020) menjelaskan bahwa pilihan karir dapat mencerminkan citra diri seseorang. Kesimpulan dari pernyataan ini adalah orang dengan harga diri yang lebih positif memiliki perencanaan karir yang lebih baik. Pernyataan di atas sesuai dengan teori karir Ginzberg yang menyatakan bahwa perencanaan karir individu merupakan proses seumur hidup yang berlanjut dari fase fantasi hingga fase realistis. Mahasiswa merupakan individu yang sudah memasuki tahap realistik, maka pada tahap ini mahasiswa harus mampu menentukan nilai-nilai dan minat yang tercermin dari citra dirinya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Silitonga, Dahlan dan Utaminingsih (2017) yang menyatakan bahwa konsep diri merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi pilihan karir seseorang dan termasuk dalam perencanaannya. Hurlock (1990:238) berpendapat bahwa konsep diri merupakan inti dari model pengembangan kepribadian manusia yang mempengaruhi berbagai karakteristik. Ketika konsep diri positif, maka individu akan mengembangkan kualitas seperti kepercayaan diri (Sari, et al. 2023; Padli, et al. 2024), harga diri dan kemampuan untuk melihat diri mereka sendiri dalam kenyataan, yang berkontribusi pada penyesuaian sosial yang baik (Selviani, et al. 2024; Prasetyo, et al. 2024). Sebaliknya jika konsep diri negatif maka individu akan mengalami ketidakmampuan dan harga diri yang rendah. Mereka merasa percaya diri dan kurang percaya diri, sehingga mengakibatkan penyesuaian pribadi dan sosial yang buruk.

Dalam mempersiapkan karir masa depannya, mahasiswa harus membuat beberapa alternatif pilihan baik terkait dengan pilihan program pascasarjana maupun pilihan rencana kerja. Hal ini

membuat sulit dan membingungkan sebagian besar mahasiswa untuk memutuskan pilihan karir masa depan mereka. Salah satunya adalah kesulitan mengambil keputusan mengenai rencana karir masa depan. Namun, karir tidak akan berjalan sesuai harapan tanpa adanya rencana untuk menentukan tujuan karir. Kesulitan dalam mengambil keputusan karir dapat dihindari jika mahasiswa memiliki konsep diri terhadap permasalahan yang berkaitan dengan dunia karirnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa konsep diri dapat digunakan sebagai prediktor perencanaan karir pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 20 UIN Suska Riau karena dari hasil penelitian ini diketahui bahwa hipotesis yang diajukan telah terbukti yaitu terdapat hubungan antara variabel konsep diri dengan variabel perencanaan karir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa baik secara parsial maupun simultan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau Angkatan 20 . Hubungan tersebut antara lain dapat ditunjukkan dengan hasil yang dapat menunjang karirnya di masa depan. Optimalisasi perencanaan karir mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau Angkatan 20 akan maksimal apabila pimpinan kurikulum mampu menyediakan dan melaksanakan program yang meningkatkan konsep diri dan keterampilan karir sehingga mahasiswa Bimbingan Konseling UIN Suska Riau Angkatan 20 dapat merencanakan karirnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1985). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara.
- Bin Abu Talib, J., Mohamad, Z., & Abdul Wahab, N. (2015). Effects of career exploration module on career planning, career self-efficacy, and career maturity among community college students. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(6), 464–469. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n6s1p464>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2011). *Teori Kepribadian* (Edisi ke-7). Salemba Humanika.
- Handoko, H. T. (1998). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* (Edisi kedua). PPFE.
- Handayani, W. (2013). *Hubungan konsep diri dengan kematangan karir mahasiswa Fakultas Bahasa Indonesia Semester Akhir Universitas PGRI Palembang*. Diunduh pada 2 Desember 2016, dari <http://digilib.binadarma.ac.id/>
- Hidayat, H., Tamin, B. Y., Herawati, S., Ardi, Z., & Muji, A. P. (2020). The contribution of internal locus of control and self-concept to career maturity in engineering education. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 10(6), 2282–2289. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.10.6.11698>
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Iskandar, M. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. GP Press.
- Kaswan. (2014). *Career Development: Pengembangan Karir Untuk Mencapai Kesuksesan Dan Kepuasan*. Alfabeta.
- Masturina, D. (2018). Pengaruh kompetensi diri dan kepercayaan diri terhadap perencanaan karir. *Psikoborneo*, 6(2), 198–205.
- MIF Baihaqi. (2008). *Psikologi Pertumbuhan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Padli, P., Prasetyo, T., Kurniawan, R., Putra, R. A., & Candra, O. (2024). The influence of environment and social interaction on the formation of athlete character: a descriptive study. *Revista iberoamericana de psicología del ejercicio y el deporte*, 19(4), 430-434.
- Prasetyo, T., Kurniawan, R., Putra, R. A., & Candra, O. (2024). The Role of Sports in Preventing and Overcoming Problems During the Transition Period Case Study of Adolescents in Indonesia: Descriptive Study. *Social Science and Humanities Journal (SSHJ)*, 8(07), 4477-4489.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Sari, A. P., & Bafirman, M. S. R. Donal Syafrianto, and Randi Kurniawan. 2023. "The Impact of Maumere Gymnastics on Blood Pressure Reduction in Hypertensive Patients: A Promising Non-Pharmacological Intervention." *Journal Sport Area*, 8(3), 328-339.
- Selviani, I., Prasetyo, T., Kurniawan, R., Putra, R. A., Candra, O., & Rizal, Y. (2024). Activities and Involvement in Sports have a Significant Impact on Life: A Descriptive Analysis. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 8(8), 1926-1934.
- Sugiyono. (1st ed.). (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1985). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara.
- Sofyandi, H. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Silitonga, T., Dahlan, S., & Utaminingsih, D. (2017). The correlation of self-concept and students' plan in career choice of the second grade students in SMA Negeri 3 Bandar Lampung in academic year 2016/2017. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(5), 121–133.

Talib, J. A., Salleh, A., Amat, S., Ghavifekr, S., & Ariff, A. M. (2015). Effect of career education module on career development of community college students. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 15(1), 37–55. <https://doi.org/10.1007/s10775-014-9279-x>

Wahyu Widhiarso. (2010). *Prosedur Uji Linearitas Pada Hubungan Antar Variabel*. Psikologi UGM.